

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SMP Negeri I Kapanjen
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tema	:	Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan
Sub Tema	:	Latar Belakang Munculnya Pergerakan Nasional
Kelas/ Semester	:	VIII / Genap
Alokasi Waktu	:	2 x Pertemuan (80 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4. Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	<ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab munculnya pergerakan nasional dari dalam negeri• Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab munculnya pergerakan nasional dari luar negeri
4.4. Menyajikan hasil analisis kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	<ul style="list-style-type: none">• Menganalisa pola perjuangan bangsa Indonesia sebelum dan sesudah tahun 1908

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mendeskripsikan faktor-faktor penyebab munculnya pergerakan nasional dari dalam negeri.
- Siswa dapat mendeskripsikan faktor-faktor penyebab munculnya pergerakan nasional dari luar negeri.
- Siswa dapat menganalisa pola perjuangan bangsa Indonesia sebelum dan sesudah tahun 1908.

D. Materi Pembelajaran

- Faktor-faktor penyebab munculnya pergerakan nasional dari dalam negeri
- Faktor-faktor penyebab munculnya pergerakan nasional dari luar negeri
- Pola perjuangan bangsa Indonesia sebelum dan sesudah tahun 1908.

E. Metode Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : Diskusi dan tanya Jawab
2. Model Pembelajaran : Saintifik

F. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media : White board, Gambar kondisi masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, kertas faktor penyebab munculnya pergerakan nasional
2. Sumber : Buku paket IPS Kelas 8 Kemdikbud, Edisi Revisi 2017

G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah	Deskripsi Kegiatan
<u>Pendahuluan</u> (10 menit)	<ol style="list-style-type: none">a) Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan doab) Guru mengecek kehadiran peserta didikc) Mereview materi pada pertemuan sebelumnyad) Apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik tentang tanggal 20 Meie) Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan yang akan dicapai.
<u>Kegiatan Inti</u> (40 menit)	<p>4 C (Communication, Collaborative, Critical thinking, Creativity)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan rangsangan kepada peserta didik melalui gambar tentang kondisi masyarakat Indonesia pada masa penjajahan <div style="display: flex; justify-content: space-around;"></div> <ul style="list-style-type: none">• Kemudian guru mengajukan pertanyaan: Bagaimana kondisi masyarakat Indonesia pada masa penjajahan! Peserta didik menyampaikan pendapatnya. (<i>critical thinking, communication</i>)• Guru menyampaikan informasi singkat tentang latar belakang tumbuhnya pergerakan nasional.• Peserta didik membaca materi dari buku paket IPS (Kemendikbud RI 2018) tentang materi latar belakang terjadinya pergerakan nasional di Indonesia.

Langkah	Deskripsi Kegiatan
	<p>Guru menyediakan media kertas berupa latar belakang terjadinya pergerakan nasional di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta kepada beberapa peserta didik untuk maju ke depan dan mencocokkan kertas yang tersedia apakah termasuk kedalam faktor intern atau ekstern terjadinya pergerakan nasional di Indonesia. (<i>critical thinking</i>) • Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, lalu membagikan LKPD dan meminta peserta didik menganalisa pola perjuangan bangsa Indonesia sebelum dan sesudah tahun 1908. (<i>Collaborative, Creative, Critical Thinking</i>) • Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, kelompok lain boleh memberikan tanggapan. (<i>communication</i>)
<p><u>Penutup</u> (30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari (<i>communication</i>), guru memberikan penguatan atas jawaban peserta didik yang benar dan mengklarifikasi jawaban yang belum tepat. • Guru memberikan evaluasi dengan soal tertulis. • Peserta didik melakukan refleksi kegiatan pembelajaran. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, serta memberikan himbauan untuk tetap melaksanakan protokol kesehatan. • Berdoa/salam penutup.

H. Penilaian Pembelajaran

- Teknik Penilaian
 - Sikap : Observasi/jurnal
 - Pengetahuan : Tes Tertulis
 - Keterampilan : Kinerja proyek
- Instrumen penilaian
 - Sikap : terlampir
 - Pengetahuan : terlampir
 - Keterampilan : terlampir

Mengetahui,
Plt. Kepala Sekolah,

Kepanjen, 6 Januari 2022
Guru Mata pelajaran,

FARIDA SURTIKANTI, S.Pd, M.Pd
NIP. 19660727 198803 2 018

EVI NURUL QOMARIYAH, S.Pd, M.Pd
NIP. 19840606 200904 2 004

LAMPIRAN 1 : MATERI

“LATAR BELAKANG MUNCULNYA PERGERAKAN NASIONAL”

A. Latar Belakang Lahirnya Pergerakan Nasional di Indonesia

Kata “**Pergerakan Nasional**” memiliki suatu pengertian yang khas yakni merupakan sebuah perjuangan yang dilakukan oleh organisasi secara modern ke arah perbaikan hajat hidup bangsa Indonesia yang disebabkan rasa ketidakpuasan terhadap keadaan masyarakat yang ada.

Istilah “nasional” berarti bahwa pergerakan-pergerakan tersebut mempunyai cita-cita nasional untuk mencapai kemerdekaan bagi bangsanya yang masih terjajah.

B. Faktor pendorong lahirnya pergerakan nasional:

Munculnya pergerakan nasional di Indonesia, disebabkan oleh dua faktor. Ada faktor dari dalam negeri (internal) dan faktor luar negeri (eksternal). Tetapi faktor dari dalam negeri lebih menentukan dibanding dengan faktor yang timbul dari luar negeri. Fungsi dan peranan faktor luar negeri hanya bersifat mempercepat proses timbulnya pergerakan nasional. Hal ini berarti bahwa sebenarnya tanpa adanya faktor dari luar, pergerakan nasional juga akan muncul, hanya waktunya agak terlambat.

a. Dari dalam negeri

1. Perluasan pendidikan
2. Kegagalan perjuangan di berbagai daerah
3. Rasa senasib sepenanggungan akibat penjajahan
4. Perkembangan berbagai organisasi etnik kedaerahan
5. Kejayaan masa lampau (Kejayaan Kerajaan Sriwijaya, Majapahit)

b. Dari Luar Negeri

1. Munculnya paham-paham baru seperti Pan Islamisme, Nasionalisme, Sosialisme, Liberalisme dan Demokrasi
2. Kemenangan Jepang atas Rusia dalam perang tahun 1905
3. Perkembangan berbagai organisasi pergerakan nasional di berbagai negara
4. Diterapkannya pendidikan sistem barat dalam pelaksanaan Politik Etis (1902), yang menimbulkan wawasan secara luas bagi pelajar Indonesia walaupun jumlahnya masih sangat sedikit.
5. Gerakan Turki muda (1896-1918), yang bertujuan menanamkan dan mengembangkan nasionalisme Turki, sehingga terbentuk negara kebangsaan yang bulat dengan ikatan suatu negara, satu bangsa, satu bahasa, ialah Turki.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
“Latar Belakang Pergerakan Nasional di Indonesia”

Kelompok:

1.
2.
3.
4.

Petunjuk Pengerjaan:

1. Bacalah soal dengan teliti untuk memahami maksud dan tujuan soal!
2. Baca buku paket maupun sumber lain untuk menganalisa jawaban kalian.
3. Diskusikan jawaban bersama semua anggota kelompok.
4. Tuliskan jawaban pada tempat yang telah disediakan!

Pertanyaan:

1. Analisislah pola perjuangan bangsa Indonesia sebelum tahun 1908?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Analisislah pola perjuangan bangsa Indonesia sebelum tahun 1908?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Selamat Mengerjakan

LAMPIRAN 3 PENILAIAN

PENILAIAN ASPEK PENGETAHUAN

Instrumen penilaian

a. Kisi,Kisi Soal

Jenis Sekolah	: SMP Negeri I Kepanjen
Mata Pelajaran	: IPS
Kurikulum	: K-13
Alokasi waktu	: 20 Menit
Jumlah Soal	: 4
Bentuk Soal	: Uraian
Tahun Ajaran	: 2021/2022

No	KOMPETENSI DASAR	Materi	Indikator	No Soal
1	Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan	Tumbuh dan berkembangnya semangat kebangsaan	Peserta didik mendeskripsikan latar belakang terjadinya pergerakan nasional dari dalam negeri	1
2			Peserta didik mendeskripsikan latar belakang terjadinya pergerakan nasional dari dalam negeri	2
3			Peserta didik menganalisis pola perjuangan bangsa Indonesia sebelum tahun 1908	3
4			Peserta didik menganalisis pola perjuangan bangsa Indonesia sesudah tahun 1908	4

SOAL

1. Deskripsikan latar belakang terjadinya pergerakan nasional dari dalam negeri!
2. Deskripsikan latar belakang terjadinya pergerakan nasional dari dalam negeri!
3. Analisislah 3 pola perjuangan bangsa Indonesia sebelum tahun 1908!
4. Analisislah 3 pola perjuangan bangsa Indonesia sesudah tahun 1908!

RUBRIK PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

No.	Kunci Jawaban	Nilai maksimal
1.	<ol style="list-style-type: none">1. Perluasan pendidikan2. Kegagalan perjuangan di berbagai daerah3. Rasa senasib sepenanggungan akibat penjajahan4. Perkembangan berbagai organisasi etnik kedaerahan5. Kejayaan masa lampau (Kejayaan Kerajaan Sriwijaya, Majapahit)	25

2.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Munculnya paham-paham baru seperti Pan Islamisme, Nasionalisme, Sosialisme, Liberalisme dan Demokrasi 2. Kemenangan Jepang atas Rusia dalam perang tahun 1905 3. Perkembangan berbagai organisasi pergerakan nasional di berbagai negara 4. Diterapkannya pendidikan sistem barat dalam pelaksanaan Politik Etis (1902), yang menimbulkan wawasan secara luas bagi pelajar Indonesia walaupun jumlahnya masih sangat sedikit. 5. Gerakan Turki muda (1896-1918), yang bertujuan menanamkan dan mengembangkan nasionalisme Turki, sehingga terbentuk negara kebangsaan yang bulat dengan ikatan suatu negara, satu bangsa, satu bahasa, ialah Turki. 	25
3.	<ol style="list-style-type: none"> 1. perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia masih bersifat kedaerahan 2. Perlawanan hanya bergantung pada instruksi dan arahan pemimpin, sehingga ketika pemimpin tertangkap maka perlawanan akan tidak berlanjut 3. Kualitas senjata yang dimiliki rakyat Indonesia tidak sebanding dengan senjata milik Belanda 4. Rakyat Indonesia yang masih saja berulang kali terjebak politik licik milik Belanda (Politik adu domba) 5. Masih rendahnya mutu pendidikan dan kesehatan masyarakat Indonesia kala itu 6. Bentuk-bentuk perlawanan masih menggunakan fisik, belum menggunakan jalur diplomasi 	25
4.	<ol style="list-style-type: none"> 1. perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia bersifat nasional dan terorganisir. 2. Perlawanan yang diberikan dilakukan secara bersama-sama dan serentak 3. Perlawanan bersifat kontinyu, sehingga walaupun pemimpin tertangkap, namun perjuangan masih berlangsung 4. Persenjataan bangsa Indonesia lebih memadai sebab banyak di dapat dari hasil rampasan 5. Bentuk perlawanan sangat terorganisir secara modern 6. perjuangan lebih mendominasi dengan cara diplomasi 	25

NILAI KETERAMPILAN

LEMBAR OBSERVASI KINERJA DISKUSI DAN PRESENTASI

Mata pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : 8 / Genap

Sub Pokok Bahasan : Latar Belakang Pergerakan Nasional

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Jumlah Skor	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan				
		Berpartisipasi dalam mempersiapkan bahan diskusi				Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah				Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain				Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas								Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1					4	3	2	1
																									Keterangan Skor :
																									Baik sekali = 4
																									Baik = 3
																									Cukup = 2
																									Kurang = 1
																									Skor perolehan
																									Nilai x 100
																									Skor maksimal
																									Kriteria Nilai
																									A = 86 – 100 : Baik Sekali
																									B = 71– 85 : Baik
																									C = 56 – 70: Cukup
																									D = ≤ 55 : Kurang